



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 13/01/2024
 Published : 17/01/2024

Wiluk Lianawati¹
 Fitriana²
 Rahmat Agus Santoso³ | **STUDI TATA KELOLA KEUANGAN
 PERUSAHAAN DENGAN ANALISIS
 BIBLIOMETRIK**

Abstrak

Tujuan utama - Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan dan menjelaskan mengenai tata kelola keuangan dengan analisis bibliometrik yang dikumpulkan dari database Scopus. Metode - Metode analisis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Sistem aplikasi untuk visualisasi data menggunakan VOSviewer dan Microsoft Excel untuk melakukan analisis frekuensi data. Temuan Utama - Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya tata kelola perusahaan dalam mengelola kebijakan keuangan. Teori dan Implikasi Praktis - Penelitian ini dapat membantu mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai tata kelola keuangan perusahaan menggunakan database Scopus sulit ditemukan.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik; Tata Kelola Keuangan

Abstract

Main objective - This research aims to present and explain financial governance with bibliometric analysis collected from the Scopus database. Method - The analysis method for this research uses a bibliometric analysis approach. The application system for data visualization uses VOSviewer and Microsoft Excel to perform data frequency analysis. Key Findings - The results of this research can provide valuable insights into the importance of corporate governance in managing financial policies. Theory and Practical Implications - This research can help encourage other researchers to conduct research on corporate financial governance using the difficult to find Scopus database.

Keywords: Bibliometric Analysis; Financial Governance

PENDAHULUAN

Kajian analisis bibliometrik terhadap penelitian yang sebelumnya ada temuan yang beragam. Pertama Klein (2002) dan Chen dkk. (2015) menemukan bahwa tata kelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan teori keagenan. Kedua, penelitian ini menambah literatur mengenai hal tersebut konsekuensi dari usulan pemegang saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa usulan pemegang saham itu mengumpulkan dukungan pemegang saham yang memadai meningkatkan nilai perusahaan (Cuñat et al. 2012). Hasil perbaikan dalam tata kelola perusahaan akan meningkatkan pelaporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Penulis melakukan studi mengenali tata kelola keuangan dengan bibliometrik yang terjadi di beberapa negara di seluruh dunia di sepuluh tahun ke belakang.

Seiring dengan fenomena keagenan, bencana keuangan global dan keinginan investor agar perusahaan memiliki sistem tata kelola perusahaan yang baik juga semakin memperkuat pentingnya sistem ini. Krisis Keuangan Asia pada tahun 1997 telah menghambat banyak perusahaan di negara-negara Asia Tenggara dan memberikan dampak jangka panjang terhadap perekonomian mereka (Sachs, 1998). Secara umum, struktur tata kelola perusahaan yang buruk sampai batas tertentu diasumsikan menjadi sumber krisis ini (D'Cruz, 1999; Khas, 2002). Selain itu, keruntuhan keuangan konglomerat seperti Enron, Etoys, Adelphia, World Com, Parmalat, Commerce bank, XL Holidays telah merusak kepercayaan investor terhadap pasar modal dan memperingatkan dunia akan perlunya sistem tata kelola yang transparan dan adil dalam perekonomian perusahaan.

^{1,2,3}Universitas Sangga Buana
 email: umminazhim@gmail.com

Masalah mendasar tata kelola perusahaan adalah memastikan akuntabilitas manajemen puncak sekaligus memberikan otonomi dan insentif kepada eksekutif untuk memanfaatkan peluang bisnis yang menghasilkan kekayaan (Braswell & Daniels, 2017). Struktur tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengendalikan perilaku oportunistik manajer mungkin dapat membuat informasi akuntansi lebih dapat diandalkan dan lebih informatif bagi para pemangku kepentingan dan karenanya, meningkatkan nilai perusahaan (Dechow et al., 1996). Keandalan dan keinformatifan laba akuntansi yang dilaporkan tergantung pada kualitas dan efektivitas tata kelola perusahaan yang diterapkan melalui mekanisme pemantauan yang berbeda di suatu perusahaan (Dechow et al., 1996). Para peneliti mulai menekankan perlunya pemantauan dan pengendalian perusahaan yang ketat untuk melawan perilaku manajerial oportunistik. Cheng dan Warfield (2005) juga memberikan bukti bahwa kecenderungan manajemen laba akan lebih rendah ketika kepentingan manajemen dan pemilik lebih selaras melalui struktur tata kelola yang efektif.

Tata kelola perusahaan dengan kajian analisis bibliometrik terhadap tata kelola perusahaan ditemukan. Keunggulan bibliometrik adalah mampu menganalisis jurnal penelitian suatu topik tertentu secara matematis secara kuantitatif, mengakses jurnal yang saling terkait, dan memprediksi arah penelitian di masa depan (Yu et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik tata kelola keuangan. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran luas mengenai perkembangan penelitian tata kelola keuangan sebagai panduan penelitian selanjutnya dalam menganalisis tren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut.

Q1. Bagaimana tren saat ini dan dampak publikasi mengenai studi tata kelola keuangan perusahaan?

Q2. Negara, penerbit jurnal, dan penulis manakah yang paling produktif dalam studi tata kelola keuangan?

Q3. Apa arah penelitian masa depan yang meneliti tata kelola keuangan ?

METODE

Metode penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Pendekatan analisis bibliometrik dipilih karena dapat menunjukkan perkembangan penelitian-penelitian sebelumnya pada bidang tertentu. Alat analisis ini mengandalkan daftar artikel jurnal yang diterbitkan oleh Zhongwen Fan, Surash Radhakrishnan, Yuan Zhang dari Universitas Texas di Dallas dan Mian Sajid Nazira, Talat Afzab dari Lahore, Pakistan Government SCW University, Bahawalpur, Pakistan.[10] Peneliti pada wilayah penelitian yang sama cenderung saling mengutip untuk menetapkan posisi pekerjaannya di lapangan berdasarkan pengetahuan sebelumnya, yang menjadi asumsi yang mendasari analisis bibliometrik (Comerio & Strozzi, 2019). Analisis bibliometrik adalah suatu tujuan. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database Scopus untuk analisis bibliometrik. Hal ini dikarenakan cakupan data Scopus lebih besar dibandingkan database Web of Science (WoS) dengan berbagai ilmu multidisiplin (Comerio & Strozzi, 2019). Scopus juga menawarkan alat untuk melacak, menganalisis, dan memvisualisasikan pencarian data. Saat ini, database Scopus dipertimbangkan salah satu sumber data primer yang digunakan oleh komunitas ilmiah internasional. Proses pengumpulan data dari Scopus dalam penelitian analisis bibliometrik ini menggunakan kata kunci “financial governance”. Penelitian ini mempertimbangkan kata kunci tersebut untuk mencerminkan wilayah penelitian dan akan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Kriteria inklusi dan eksklusi data yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

- a. Pencarian awal di Scopus menggunakan judul artikel, abstrak, dan kata kunci “financial governance”. Dipilihnya karena default pada Scopus adalah hal pertama yang dilihat pembaca ketika mencari di database Scopus.
- b. Penelitian ini menganalisis semua jenis publikasi yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2020.
- c. Publikasi artikel dapat menggunakan bahasa apapun, terkait dengan topik financial governance.

d.Kriteria pengumpulan data untuk analisis bibliometrik mencakup semua jenis dokumen.

Dokumen yang memenuhi kriteria kemudian diekspor ke format CSV. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023 Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer data, data bibliografi, dan data teks serta aplikasi (versi 1.6.19.0) untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menganalisis Co-authorship, Cooccurrence, Citation, Co-Citation, dan tema lainnya. Kegunaan aplikasi VOSviewer (versi 1.6.19.0) adalah untuk membuat dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik secara grafis. VOSviewer dipilih untuk penelitian ini karena kemampuannya dalam membuat peta berbasis jaringan fleksibilitasnya untuk mendukung semua jenis file. File yang digunakan untuk visualisasi di VOSviewer berformat CSV yang berisi informasi bibliografi artikel. Microsoft excel Worksheet digunakan untuk menghitung jumlah frekuensi dalam setiap publikasi dan pembuatan representasi grafis yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

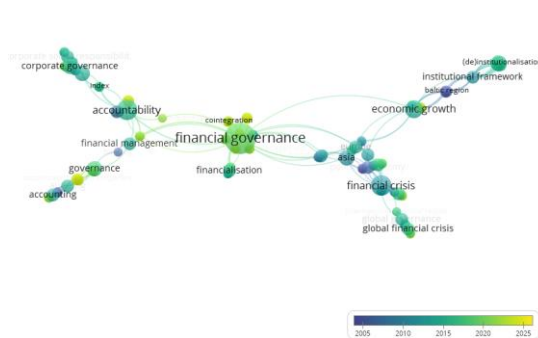
Bagian Bagian ini akan menunjukkan hasil yang diperoleh dari analisis bibliometrik yang akan digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian dengan 54 dokumen dalam database Scopus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasilnya akan digunakan dalam analisis data untuk mengetahui tren terkini dan dampak publikasi dalam studi tata kelola keuangan. Selain itu, hasilnya juga akan menunjukkan negara dan institusi paling produktif, penulis berpengaruh dalam penelitian terhadap tata kelola keuangan dan artikel mana yang paling berpengaruh terhadap tata kelola keuangan berdasarkan jumlah kutipan. Pengolahan data lebih lanjut juga dilakukan untuk menunjukkan perkembangan publikasi tahun 2010 hingga tahun 2020, mengetahui berbagai jenis dokumen dan sumber,bahasa yang digunakan, bidang studi, analisis kata kunci, publikasi berdasarkan negara, analisis dari sisi penulis, analisis judul dan abstrak, serta kutipan analisis.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama tentang tren saat ini dan dampak publikasi terhadap penelitian tata kelola keuangan, kami menggunakan total temuan dokumen dari penelusuran di Scopus untuk menghitung dan menganalisis publikasi berdasarkan tahun, negara, jurnal, penulis, dan organisasi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari database Scopus dengan kata kunci “financial governance” pada tahun 2010 – 2020, perkembangan publikasinya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Bibliometric Financial governance



Gambar 2 Bibliometric based on years

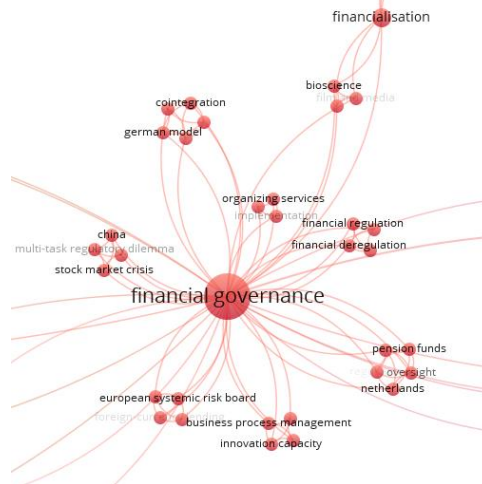
Gambar 2 memberikan ringkasan rinci publikasi dan kutipan tahunan tentang tata kelola keuangan dari tahun 2010 hingga 2020. Hanya terdapat 54 dokumen yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun, seperti terlihat pada gambar di atas. Rendahnya tingkat publikasi menunjukkan bahwa peneliti belum banyak melakukan penelitian mengenai tata kelola keuangan. Publikasi terbanyak dilakukan sebelum tahun 2017. Selain itu, terlihat bahwa tren perkembangan publikasi “financial governance” dari tahun 2010 hingga 2020 relatif stabil, meningkat pada tahun 2020.

Kemudian beberapa negara yang melakukan sitasi dengan topik tata kelola keuangan, dalam kesempatan ini penulis mengambil negara terbesar dalam melakukan sitasi, jumlah total sitasi yang dilakukan sebanyak 890 kali dengan negara terbesar yang banyak melakukan penelitian adalah united kingdom sebanyak 35% dan di sitasi sebanyak 308 kali dan sitasi dokumen paling sedikit adalah indonesia dan irelandia yaitu sekitar 2%, hal ini dapat dijelaskan bahwa artikel mengenai tata kelola keuangan masih menjadi topik yang masih hangat untuk dibahas era kini, dengan masih terbatasnya jumlah peneliti yang melakukan sitasi pada topik tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 :

Financial governance pada data scopus yang tersedia, menghubungkan dengan beberapa tema besar yang terkait dengan penelitian, diantaranya adalah financialisation, stok market crisis, financial regulation, financial deregulation, multi task reulatory dilemma (china), systemic risk board (europe), Business process management dan inovatian capacity. Beberapa tema ini yang dapat menghubungkan dengan manajemen laba.

Hal ini dapat dilihat pada gambar 4 :

Analisis ini mengidentifikasi negara-negara yang paling dominan dalam tata kelola keuangan. Dari database Scopus, beberapa penulis dari berbagai negara telah mempublikasikan dokumen terkait tata kelola keuangan. Penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memvisualisasikan dan menganalisis publikasi berdasarkan negara lebih lanjut. Gambar 5 di bawah menunjukkan bahwa United Kingdom adalah negara dengan jumlah penelitian tata kelola keuangan terbanyak, yaitu sebanyak 12 dokumen dan kemudian urutan terendah di negara australia dan irelandia yaitu di 3 publikasi. Hal ini harus menjadi stimulus bagi para peneliti Indonesia di berbagai universitas untuk lebih termotivasi lagi melakukan penelitian di bidang tata kelola keuangan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 3. Financial Governance

Megara	Citations	%
United Kingdom	308	35%
Sweden	128	14%
Germany	87	10%
United States	80	9%
Canada	79	9%
Australia	73	8%
Netherland	68	8%
Finland	32	4%
Ireland	19	2%
Indonesia	16	2%
Total	890	100%

Gambar 4. mengidentifikasi negara-negara

Negara	Publikasi	%
United Kingdom	12	22%
Indonesia	9	17%
Germany	8	15%
Canada	5	9%
United States	4	7%
Netherland	4	7%
Sweden	3	6%
Australia	3	6%
Finland	3	6%
Ireland	3	6%
Total	54	100%

Gambar 5. mengidentifikasi negara-negara

Bagian ini berfokus pada mengidentifikasi penulis paling produktif yang melakukan penelitian tentang tata kelola keuangan. Gambar 6 di atas menunjukkan 10 penulis paling banyak mendapatkan sitasi oleh peneliti lain, yang telah melakukan berbagai penelitian tentang topik “tata kelola keuangan terhadap manajemen laba” dalam 10 tahun. Penulis terpopuler adalah Siera Garcia yang telah menghasilkan setidaknya 165 sitasi dimuat di Scopus. Beberapa penulis berpengaruh lainnya dalam penulisan topik tata kelola keuangan antara Gianarakis dimana mendapatkan sitasi sebanyak 124 kali, hal ini menjadikan mereka berada di urutan pertama dalam hal penulis yang paling banyak dikutip di bidang tata kelola keuangan, penulis selanjutnya adalah Lot A, Humphrey, wolnizer dan randles. Kelima penulis ini yang paling banyak mendapatkan sitasi dari berbagai negara di seluruh dunia. Hal ini dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut :



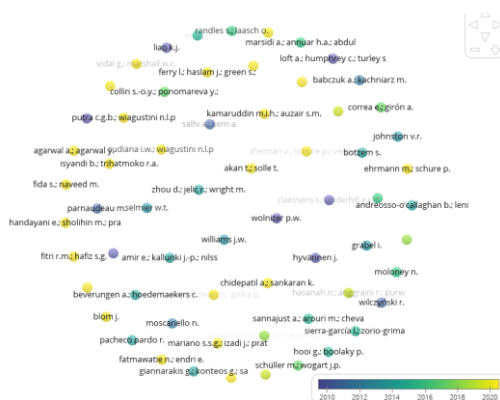
Gambar 6. Citation

Penelitian ini menganalisis dan memvisualisasikan data yang diperoleh dari keluaran aplikasi VOSviewer untuk menjalankan analisis yang lebih mendalam, seperti kolaborasi antar penulis. Salah satu keluaran aplikasi VOSviewer dalam menganalisis penulis adalah co-authorship yang dilakukan untuk mengetahui jumlah kerjasama antara penulis, organisasi, dan negara. Penelitian

kolaboratif menghasilkan artikel yang lebih berkualitas. Gambar 7 menunjukkan jaringan kolaborasi antar penulis setidaknya dalam satu artikel.

Dalam menganalisis kata kunci harus mewakili keseluruhan dokumen (Comerio & Strozzi, 2019). Jika kata kunci muncul naik dua kali atau lebih, berarti ada keterkaitan antara dokumen-dokumen tersebut. Proses analisis kata kunci menggunakan analisis Co occurrence yang ada di VOSviewer aplikasi. Proses ini dilakukan untuk memahami tren penelitian tentang tata kelola keuangan. Untuk mengetahui kata kunci yang paling banyak digunakan dan mendorong jaringan kemunculan bersama, kemunculan kata kunci dibatasi sebanyak tiga kali, total ada 63 kata kunci.

Gambar 7 memvisualisasikan jaringan kemunculan bersama dari kata kunci penulis yang paling banyak digunakan, seperti:



Gambar 7. analisis bibliometrik

Bagian ini akan menunjukkan hasil yang diperoleh dari analisis bibliometrik yang akan digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. 54 dokumen dalam database Scopus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasilnya akan digunakan dalam analisis data untuk mengetahui tren terkini dan dampak publikasi dalam studi tata kelola keuangan. Selain itu, hasilnya juga akan menunjukkan negara dan institusi paling produktif, penulis berpengaruh dalam penelitian tata kelola keuangan, dan artikel mana yang paling berpengaruh terhadap tata kelola keuangan terhadap manajemen laba berdasarkan jumlah kutipan. Pengolahan data lebih lanjut juga dilakukan untuk menunjukkan perkembangan publikasi tahun 2010 hingga tahun 2020, mengetahui berbagai jenis dokumen dan sumber yang berkembang pesat. Dari beberapa metode pencarian data dan pengelompokannya maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Pertama, hal ini menunjukkan tren mengenai tata kelola keuangan adalah topik yang umum digunakan dalam beberapa kajian keuangan walaupun belum banyak peneliti yang membahas tentang tata kelola keuangan berdasarkan data scopus 10 tahun ke belakang dan dampak dari publikasi ini adalah dapat memberikan wawasan mengenai tata kelola keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Kedua, analisis data menunjukan bahwa negara penerbit publikasi terbanyak adalah united kingdom dan terendah adalah indonesia, namun dalam melakukan sitasinya united kingdom masih menempati urutan pertama dan indonesia menjadi urutan kedua, negara terendah dalam melakukan sitasi adalah indonesia. Sedangkan tentang penulis yang melakukan kajian mengenai tata kelola keuangan paling banyak adalah Siera yang di sitasi sebanyak 165 kali dari berbagi seluruh negara.

3. Ketiga, penelitian mengenai tata kelola keuangan ini masih sedikit menjadi bahan kajian yang di teliti di beberapa negara, artinya penelitian ini masih menarik banyak peneliti untuk dilakukan tinjauan lebih mendalam lagi. Karena masih sedikitnya penulis yang melakukan penelitian, topik mengenai tata kelola keuangan ini masih menarik untuk dibahas secara lebih mendalam lagi.

Kutipan dan Acuan

Gambar 9. Peneliti dan Judul Dokumen

Salah Cara umum lainnya untuk mengukur dampak publikasi penelitian adalah dengan menggunakan

Artikel Teratas yang Dikutip dalam Penelitian Tata Kelola Keuangan

Tabel 1. Penelitian Tata Kelola Keuangan

NO	Penulis	Judul	Tahun
1.	Zhongwen Fan, Surash Radhakrishnan, Yuan Zhan	Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Pendapatan: Bukti Usulan Pemegang Saham	2020
2.	Pornsit Jiraporn a, Sang Kim Muda b., WallaceN.Davidson c, Manohar Singh	Tata kelola perusahaan, hak pemegang saham dan diversifikasi perusahaan: Analisis empiris	2005
3.	Mian Sajid Nazira,y, Talat Afzab	Apakah perilaku manajerial dalam mengelola laba memitigasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan?Bukti dari pasar negara berkembang	2018
4.	Hanna Wijaya & Denis Tifanny	PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA	2020
5.	Hariem Abdullah & Turgut Tursoy	The Effect of Corporate Governance on Financial Performance:	2022
6.	Peterson K. Ozili	Corporate governance and financial inclusion	2022
7.	Wajdi Afes • Anis Jarbouï	The impact of corporate governance on financial performance: a cross-sector study	2023
8.	C.Randall Henning and Mohsin S. Khan	Asia and Global Financial Governance	2011
9.	Correa, Eugenia; Girón, Alicia (2017	An Institutional Perspective on International Financial Governance: How Much Has Happened Since the Crisis?	2017
10.	Ilene Grabel	Global Financial Governance and Developmental Finance in an Age of Productive Incoherence	2018

Penulisan Daftar Pustaka

Penelitian sebelumnya yang menguji hubungan antara tata kelola perusahaan dan laba manajemen menemukan hasil yang beragam. Di satu sisi, Beasley (1996) menunjukkan papan itu independensi berhubungan negatif dengan kemungkinan penipuan laporan keuangan. Klein (2002) menemukan bahwa independensi dewan dan independensi komite audit berpengaruh negatif terkait dengan manajemen laba. Efendi dkk. (2007) menunjukkan bahwa penyajian kembali lebih banyak mungkin terjadi pada perusahaan yang CEO-nya juga bertindak sebagai ketua dewan. Chen dkk. (2015) menggunakan bursa efek reformasi peraturan untuk menunjukkan bahwa independensi dewan berhubungan dengan manajemen laba yang lebih rendah. Tata kelola perusahaan didefinisikan oleh Black et al. (2017) sebagai “proses, baik formal maupun informal, yang melaluinya suatu korporasi dikelola dan dikelola” termasuk persyaratan hukum dan kebijakan yang diadopsi oleh korporasi, dan budaya informal yang diterapkan. Ini merupakan perwujudan interaksi para pemangku kepentingan seperti regulator, manajer, direktur, dan pelanggan. Mekanisme tata kelola perusahaan memastikan investor mendapatkan pengembalian yang memadai dari investa ketika biaya perolehan informasi rendah. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pemantauan peran dewan direksi disiplin manajemen laba. Di sisi lain, Zhao dan Chen (2008) menemukan bahwa tata kelola perusahaan yang lemah, seperti diukur dengan dewan terhuyung-huyung, berhubungan negatif dengan manajemen laba. Agrawal dan Chadha (2005) menemukan bukti beragam mengenai hubungan antara berbagai tata kelola perusahaan fitur dan penyajian kembali laporan keuangan. Demikian pula Vafeas (2005) dan Larcker dkk. (2007) menemukan hubungan campuran antara berbagai atribut dewan dan manajemen laba. Tantangan dalam mempelajari hubungan antara tata kelola perusahaan dan pendapatan manajemen adalah bahwa tata kelola perusahaan bersifat endogen, dan dengan demikian, kemungkinan besar berkorelasi dengannya karakteristik perusahaan yang tidak dapat diobservasi yang juga mendorong manajemen laba. Seperti Brickley dan Zimmerman (2010, 240) menyatakan, “sulit untuk memastikan apakah suatu hubungan yang diamati (misalnya, antara struktur dewan dan karakteristik sistem pelaporan

keuangan perusahaan) didorong oleh sebab dan akibat (dan jika demikian ke arah mana) atau menghilangkan faktor-faktor eksogen secara bersama-sama tentukan kedua variabel tersebut.” Tantangan untuk memitigasi kekhawatiran endogenitas dalam berhubungan tata kelola perusahaan hingga manajemen laba mengarahkan kita untuk menggunakan usulan pemegang saham ambang batas mayoritas sebagai kejutan eksogen untuk menguji hubungan sebab akibat.

Madden (2010) menyatakan bahwa “syarat tambahan untuk tata kelola perusahaan yang efektif adalah pandangan sistem mengenai penciptaan kekayaan yang memberikan kejelasan kepada direktur tentang bagaimana melaksanakan tanggung jawab mereka.” Dengan panduan memadai yang diusulkan melalui tata kelola perusahaan, agen akan memahami dan melakukan korporasi demi kepentingan prinsipal, yaitu dengan insentif. Dan prinsipal akan memahami kepentingan agen dan memberikan imbalan yang pantas. Dengan demikian, tata kelola perusahaan yang efektif akan mampu menurunkan biaya keagenan (Susanto & Pradipta, 2016).

Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Berbasis Akrua (DA) Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Berbasis Akrua menunjukkan bahwa keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Badolato dkk. (2014) dan Siagian & Siregar (2018) yang tidak menemukan signifikansi pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba berbasis akrua, Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Abbott et al. (2004), Bedard dkk. (2004), Lo dkk. (2010), Hossain dkk. (2011) dan Dhaliwal dkk. (2010) yang menemukan pengaruh negatif keahlian komite audit terhadap manajemen laba akrua. Alasan ketidakkonsistenan dengan penelitian sebelumnya dan hipotesis (H1) terletak pada kemungkinan bahwa pembentukan komite audit di Indonesia adalah untuk tujuan kepatuhan dan bukan untuk membatasi perilaku peluang (Siagian & Siregar, 2018). Sedangkan penjelasan mengenai manajemen laba.

Manajemen Laba Berbasis Akrua menurut Zang (2012) menjelaskan manajemen laba berbasis akrua sebagai manajemen laba yang “dicapai dengan mengubah metode atau estimasi akuntansi yang digunakan saat menyajikan transaksi tertentu dalam laporan keuangan.” Misalnya perubahan metode penyusutan aset tetap dan estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Manajemen laba jenis ini memang mengubah jumlah akrua akuntansi, tidak berpengaruh terhadap arus kas (Sohn, 2016). Manusia dkk. (2013) menyebutkan bahwa laba yang dikelola dengan akrua diskresioner dapat dilakukan dengan “menggunakan penyisihan kerugian kredit, biaya garansi, nilai persediaan, serta waktu dan jumlah barang yang tidak biasa”. Chen dan Tsai (2010) mengatakan bahwa metode manajemen laba yang paling umum digunakan adalah manipulasi analisis akrua diskresioner karena biaya manipulasinya rendah, penerapannya mudah, dan deteksinya tidak begitu mudah. Namun, tampaknya semakin banyak penelitian yang dilakukan mengenai manajemen laba akrua diskresioner, semakin mudah untuk mendeteksi manajemen laba tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa sebagian besar perusahaan saat ini tidak menggunakan manajemen laba akrua diskresioner sebagai metode mereka, namun beralih ke manajemen laba lain dengan memanipulasi aktivitas riil yang dikenal dengan manajemen laba riil (Chen dan Tsai, 2010).

Manajemen Laba Riil Menurut Tabassum dkk. (2015), manajemen laba riil berarti mengubah aktivitas bisnis dalam rangka mempercepat laba. Misalnya manipulasi biaya penelitian dan pengembangan, kelebihan produksi, manipulasi biaya iklan, dan manipulasi penjualan. Menurut Huang dkk (2017), “Manajemen laba riil didefinisikan sebagai aktivitas operasional manajemen untuk mengubah laba yang dilaporkan ke arah tertentu, yang dicapai dengan memproduksi persediaan secara berlebihan untuk menurunkan harga pokok penjualan (COGS) atau memotong biaya diskresioner (yaitu pengeluaran periklanan, pengeluaran penelitian dan pengembangan, pengeluaran penjualan, umum dan administrasi) untuk meningkatkan margin yang dilaporkan.” Sebaliknya, manipulasi laba melalui sulap akuntansi digunakan oleh manajer untuk memenuhi ekspektasi laba. Manajemen laba berikut ini dilakukan melalui manipulasi arus kas dari aktivitas operasi dan modal kerja (Chen dan Tsai, 2010). Oleh karena itu, berbeda dengan manajemen laba berbasis akrua, manajemen laba riil menurut Sohn (2016) “memiliki konsekuensi langsung terhadap arus kas saat ini dan masa depan.” Ditemukan juga bahwa manajemen laba riil mempunyai dampak negatif terhadap nilai masa depan perusahaan, karena pengaruhnya terhadap arus kas dan bagian lain dari laporan keuangan (Enomoto et al., 2015).

SIMPULAN

Simpulan Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengkaji secara mendalam ulasan mengenai tata kelola keuangan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dari Database Scopus. Penelitian ini menggunakan query pencarian judul, abstrak, dan kata kunci “financial governance” untuk menemukan 54 dokumen dari database Scopus dan 63 author dalam pengakajian terhadap tema tata kelola keuangan.

Setelah dilakukan penyempitan publikasi yang ada pada tahun 2010 sd 2020, ditemukan 54 dokumen. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tren penelitian dan publikasi mengenai tata kelola keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba, tidak banyak yang bisa ditemukan tentang topik tersebut. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis dokumen yang paling banyak dipublikasikan adalah dalam bentuk jurnal dan ditulis dalam bahasa Inggris. Kajian mengenai topik Financial Governance banyak dilakukan oleh beberapa disiplin ilmu seperti Ilmu Sosial dan Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi. Di sisi lain, dampak publikasi terhadap financial governance belum tentu signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya tingkat sitasi pada setiap dokumen terkait studi. Dalam 10 tahun (2010 hingga 2020), 23 dokumen diproses dan diproduksi namun hanya ditemukan 890 kutipan. Selain itu, United Kingdom, German dan Indonesia merupakan negara paling produktif yang menghasilkan penelitian dan studi mengenai topik Financial Governance.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Saepudin and R. Agus Santoso, “Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange,” *Int. Bus. Account. Res. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 93–105, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>
- D. Tiffany, U. P. Harapan, H. Wijaya, and U. P. Harapan, “Machine Translated by Google Sekolah Bisnis Denis Tiffany dan Hanna Wijaya : ” Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba ” 69,” vol. 23, no. 2014, pp. 68–82, 2020.
- kasmir, analisis laporan keuangan. PT gramedia, 2012.
- J. Bisnis, M. Depan, M. S. Nazira, and T. Afzab, “Jurnal Bisnis Masa Depan Apakah perilaku manajerial dalam mengelola laba memitigasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan? Bukti dari pasar negara berkembang,” vol. 4, no. September 2017, pp. 139–156, 2018.
- P. Jiraporn, Y. S. Kim, W. N. Davidson, and M. Singh, “Corporate governance, shareholder rights and firm diversification: An empirical analysis,” *J. Bank. Financ.*, vol. 30, no. 3, pp. 947–963, 2006, doi: 10.1016/j.jbankfin.2005.08.005.
- M. Sopi yana, “HUBUNGAN AUDIT OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA CV ANEKA SPORTS INDONESIA (Studi Kasus Pada Pada CV Aneka Sports Indonesia Tahun 2022),” *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 5, no. 4, pp. 1203–1213, 2022.
- S. Hadi, “Audit dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah,” *Az Zarqa’*, vol. 9, no. 2, 2017.
- dan J. Z. Brickley, JA, “Mitos tata kelola perusahaan”.
- dan A. F. 2009. NBebchuk, L., A. Cohen, “Apa yang penting dalam tata kelola perusahaan”.
- Z. Fan, S. Radhakrishnan, and Y. Zhang, “Corporate Governance and Earnings Management: Evidence from Shareholder Proposals*,” *Contemp. Account. Res.*, vol. 38, no. 2, pp. 1434–1464, 2021, doi: 10.1111/1911-3846.12640.
- Bebchuk, L., A. Cohen, dan A. Ferrell. 2009. Apa yang penting dalam tata kelola perusahaan? *Review Studi Keuangan* 22 (2): 783–827.
- Brickley, JA, dan JL Zimmerman. 2010. Mitos tata kelola perusahaan: Komentar Armstrong, Guay, dan Weber. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* 50 (2–3): 235–45.
- Chen, X., Q. Cheng, dan X. Wang. 2015. Apakah peningkatan independensi dewan mengurangi pendapatan pengelolaan? Bukti dari reformasi peraturan baru-baru ini. *Review Studi Akuntansi* 20 (2): 899–933.

- Cuñat, V., M. Gine, dan M. Guadalupe. 2012. Pemungutan suara diberikan: pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai pemegang saham. *Jurnal Keuangan* 67 (5): 1943–1977. *Jurnal Internasional Akuntansi & Manajemen Informasi*, 24(2), 135161.
- Badolato, PG, Donelson, DC, & Ege, M. (2014). Keahlian keuangan komite audit dan manajemen laba: Peran status. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 58(23), 208-230.
- ESENSI: *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 23 No. 1, 2020 Bédard, J. & Gendron, Y. (2010) Memperkuat sistem pelaporan keuangan: Bisakah komite audit dalam melaksanakannya? *Jurnal Audit Internasional*, 14, 174-210.
- Bedard, J., Chtourou, SM, & Courteau, L. (2004). Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Aktivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Agresif. *Audit: Jurnal Praktik & Teori*, 23(2), 13-35.
- Dhaliwal, D., Naiker, V., & Navissi, F. (2010). Hubungan Kualitas Akrua dengan Karakteristik Ahli Akuntansi dan Bauran Keahlian Komite Audit. *Penelitian Akuntansi Kontemporer*, 27(3), 787-827.
- Gracia-Meca, E., & Sánchez-Ballesta, JP (2009). Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Laba: Sebuah Meta-Analisis. *Tata Kelola Perusahaan: Tinjauan Internasional*, 17(5), 594-610. proksi, determinan dan konsekuensinya. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* 50 (2–3): 344–401.
- Duchin, R., JG Matsusaka, dan O. Ozbas. 2010. Kapan direktur luar efektif? *Jurnal Ekonomi Keuangan* 96 (2): 195–214.
- Efendi, J., A. Srivastava, dan EP Swanson. 2007. Mengapa manajer perusahaan salah menyatakan laporan keuangan? Peran kompensasi opsi dan faktor lainnya. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 85 (3) 667-708.
- Georgeson. 2003. Tinjauan tata kelola perusahaan tahunan - Usulan dan kuasa pemegang saham kontes, <http://www.computershare-na.com/sharedweb/georgeson/acgr/acgr2003.pdf> Gillan, S., dan LT Starks. 2007. Evolusi aktivisme pemegang saham di Amerika Serikat. *Jurnal Keuangan Perusahaan Terapan* 19 (1): 55–73.
- Gompers, PA, J. Ishii, dan A. Metrick. 2003. Tata kelola perusahaan dan harga ekuitas. *Jurnal Ekonomi Triwulanan* 118 (1): 523.
- Larcker, DF, SA Richardson, dan I. Tuna. 2007. Tata Kelola Perusahaan, Akuntansi hasil, dan kinerja organisasi. *Tinjauan Akuntansi* 82 (4): 963–1008.
- McVay, S., V. Nagar, dan VW Tang. 2006. Insentif perdagangan untuk memenuhi perkiraan analisis. *Review Studi Akuntansi* 11 (4): 575–98.
- Papadopoulos, K. 2019. Pandangan panjang: Peran proposal pemegang saham dalam membentuk tata kelola perusahaan AS (2000-2018). *Forum Sekolah Hukum Harvard tentang Tata Kelola Perusahaan dan Regulasi Keuangan*, <https://corpgov.law.harvard.edu/2019/02/06/the-long-view-the-role-of-shareholder-proposals-in-shaping-us-tata-kelola-perusahaan-2000-2018>
- Ji, X., Ahmed, K., & Lu, W. (2015). Dampak reformasi tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap kualitas laba di Tiongkok. *Jurnal Internasional Akuntansi & Manajemen Informasi*, 23(2), 169-198.